

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
SKRIPSI, JULI 2026**

**EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI
PADA PASIEN GERIATRI DI PUSKESMAS SALEWANGENG
KABUPATEN WAJO PROVINSI SULAWESI SELATAN PERIODE
JUNI–DESEMBER 2025**

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi yang terus meningkat, terutama pada kelompok usia lanjut (geriatri). Pasien geriatri memiliki risiko lebih tinggi mengalami efek samping obat, interaksi obat, dan polifarmasi akibat perubahan fisiologis yang terjadi seiring proses penuaan. Oleh karena itu, penggunaan obat antihipertensi secara rasional berdasarkan prinsip tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien menjadi aspek penting untuk meningkatkan efektivitas terapi serta mencegah komplikasi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui karakteristik pasien dan pola penggunaan obat antihipertensi serta mengevaluasi rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri di Puskesmas Salewangeng Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan periode Juni–Desember 2025.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif menggunakan data sekunder berupa rekam medis pasien geriatri hipertensi di Puskesmas Salewangeng Kabupaten Wajo periode Juni–Desember 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga diperoleh 257 rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data dilakukan secara univariat menggunakan program SPSS untuk menggambarkan karakteristik pasien, pola penggunaan antihipertensi, dan rasionalitas penggunaan obat berdasarkan pedoman World Health Organization (WHO).

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berusia 60–69 tahun (68,1%), berjenis kelamin perempuan (68,1%), mengalami hipertensi stage 2 (51,8%), tidak memiliki penyakit penyerta (87,2%), memperoleh terapi monoterapi (89,9%), dan menggunakan ≤ 5 jenis obat (91,1%). Regimen antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah amlodipine (88,7%). Evaluasi rasionalitas penggunaan obat menunjukkan bahwa seluruh pasien memenuhi kriteria tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien (100%), sehingga secara keseluruhan penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Salewangeng dinyatakan rasional sesuai pedoman WHO.

Kata Kunci: Rasionalitas penggunaan obat, antihipertensi, geriatri, hipertensi, puskesmas.